

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama ini akan membahas mengenai pentingnya penelitian, motivasi mengapa dilakukan penelitian ini, tujuan, alasan serta esensi dari pelaksanaan penelitian. Terdapat beberapa bagian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kompetensi merupakan suatu hal yang penting dalam dunia pendidikan. Bahkan di Indonesia aspek kompetensi guru sebagai hal yang dapat mempengaruhi kualitas Pendidikan. UU No. 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen (pasal 8) menjelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, penting sekali bagi para guru untuk terus meningkatkan kompetensinya untuk dapat menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas dan mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Pentingnya meningkatkan kompetensi guru, juga disadari oleh Sekolah Kristen IPEKA. Bahkan salah satu nilai yang dicantumkan di dalam Budaya Organisasi IPEKA yaitu mengenai pembelajar seumur hidup. Menyadari pentingnya kompetensi para guru, maka sekolah IPEKA berupaya untuk melakukan berbagai pelatihan untuk guru. Namun, pelatihan secara *onsite* terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya jarak dan waktu apalagi guru-guru IPEKA berada di berbagai lokasi bahkan ada yang di luar jabodetabek. Kemudian perlu biaya untuk transportasi dan akomodasi, kurang fleksibel, dan biaya *trainer* yang mahal. Oleh

karena itu, IPEKA membuat sebuah platform pembelajaran *online* untuk meningkatkan kompetensi para guru.

Pada era ke-21, digitalisasi semakin merambah ke dalam semua aspek bidang kehidupan. Bukan hanya itu bahkan hal ini menjadi sebuah kebutuhan utama dalam kehidupan saat ini. Hal ini juga berdampak kepada dunia pendidikan (Dziuban et al., 2018). Perkembangan teknologi yang begitu pesat mengubah berbagai metode pendidikan yang ada sebelumnya. Menurut Hediansah & Surjono (2020) pendidikan saat ini, telah mengalami perubahan karena telah mengarah kepada pengembangan pendidikan *online* secara luas.

Perkembangan pesat pendidikan secara *online* terjadi karena adanya fenomena pandemi COVID-19. Pendidikan mulai mengalami perubahan yang cukup signifikan dan semakin berinovasi dalam memberikan pendidikan yang bermutu kepada murid dan guru.

Fenomena pandemi COVID-19 memberikan pengaruh terhadap percepatan proses kemajuan teknologi dan informasi (He et al., 2021). Bukan hanya itu, dalam mengatasi agar kendala-kendala yang terjadi akibat fenomena ini, maka hampir sebagian besar aktivitas manusia yang berhubungan dengan interaksi fisik maka adanya kegiatan belajar mengajar secara *online*. Hal ini mempengaruhi setiap individu untuk beradaptasi dan menggunakan teknologi (Yusuf, 2021).

Kemajuan teknologi berbasis digital memberikan ruang dan kesempatan bagi individu untuk mengalami pembelajaran dengan akses yang lebih luas dan lebih baik dalam dunia pendidikan (Kumalawati et al., 2021). Dengan demikian, individu dapat merasakan pembelajaran secara *online* kapan saja dan dimana saja. Selain itu, semakin banyak platform-platform pembelajaran secara *online* yang

dikembangkan sehingga para pembelajarnya bisa melakukan belajar secara mandiri sesuai dengan tempo atau kecepatan belajar masing-masing. Perkembangan digital seperti ini, juga mempengaruhi pelatihan-pelatihan terkhususnya dalam dunia pendidikan. Kendala-kendala dalam pelatihan seperti terbatasnya ruang dan waktu, memakan biaya transportasi dan akomodasi, belum lagi harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk mendapatkan pelatihan dari *trainer* yang berkualitas. Hal ini bisa teratasi dengan para guru mengikuti pelatihan secara *online*.

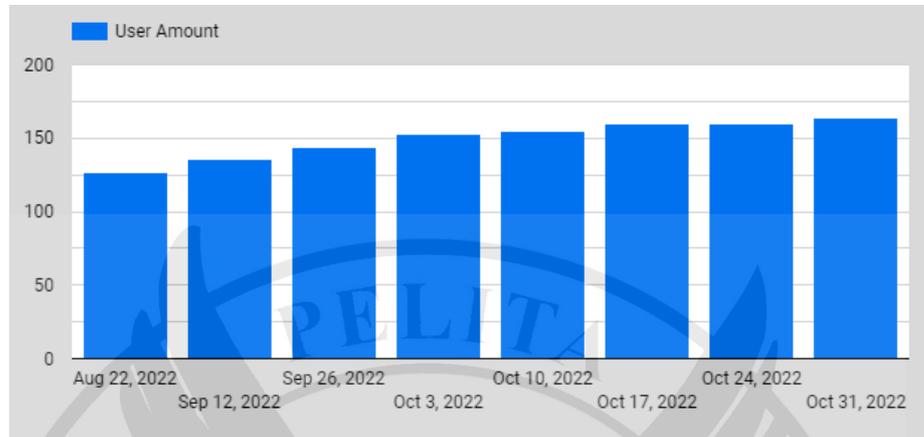
Adanya peluang belajar seperti itu, penting untuk disadari dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Secara khusus, individu perlu aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang bisa tercapai jika mereka memiliki kemampuan belajar secara mandiri (Lee, 2017). Sebagai seorang pendidik, kita memiliki peranan penting yaitu menjadi pembelajar seumur hidup. Bukan hanya para murid kita yang terus perlu belajar, tetapi sebagai pendidik juga perlu meningkatkan kompetensinya.

Oleh karena itu dengan adanya kemajuan teknologi dan juga kebutuhan yang esensial untuk meningkatkan kompetensi para guru, maka sekolah Kristen IPEKA membuat suatu platform pembelajaran *online* dimana guru bisa belajar kapan saja dan dimana saja. Melalui HaiGuru para guru akan mendapatkan materi yang lengkap dan berkualitas, dibimbing oleh fasilitator yang ahli di bidangnya dan pada akhirnya juga guru bisa mendapatkan sertifikat setelah mengikuti kursus di HaiGuru.

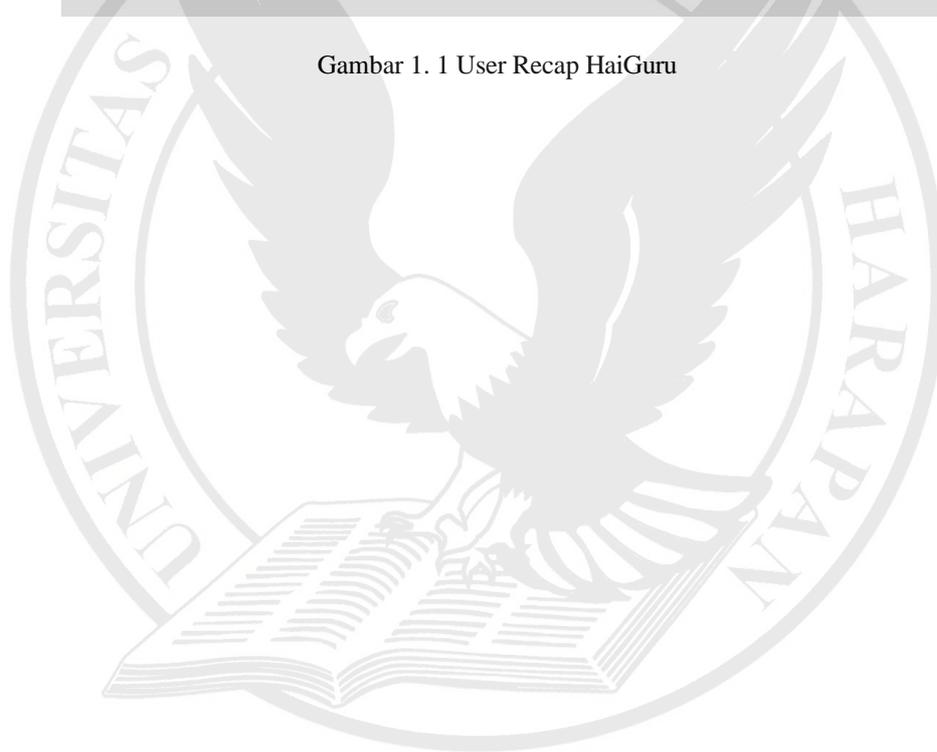
Bukan hanya sampai untuk guru-guru IPEKA, HaiGuru juga memiliki visi yaitu menjadi platform pelatihan pendidik yang bereputasi nasional, serta dapat menjangkau pendidik di seluruh pelosok Indonesia. HaiGuru juga memiliki misi yaitu memperlengkapi para pendidik untuk menjadi pendidik yang berkualitas,

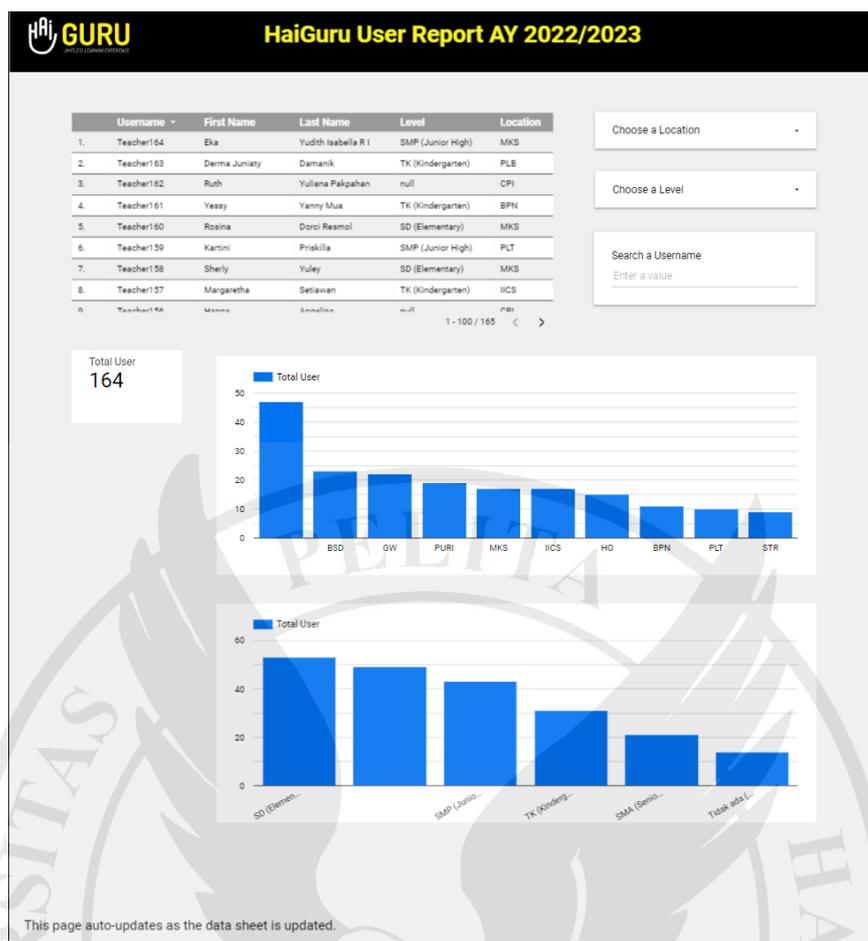
berintegritas dan memiliki wawasan dunia Alkitabiah melalui platform pembelajaran mandiri yang menarik, tidak terbatas waktu dan tempat.

Berikut ini adalah *user recap* HaiGuru selama beberapa bulan terakhir



Gambar 1. 1 User Recap HaiGuru





Gambar 1. 2 User Recap per Lokasi

Dari data *user recap* di atas terlihat bahwa sudah ada 164 *user* yang daftar untuk mengikuti kursus di HaiGuru. Dengan begitu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pelaksanaan program Platform Pembelajaran *Online* di Sekolah Kristen IPEKA. Menurut Widoyoko & Putro (2016,6) dalam mengambil keputusan, menyusun sebuah kebijakan ataupun program diperlukan evaluasi dengan proses dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Maka dari itu, peneliti melihat pentingnya dilakukan evaluasi program terhadap Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru. Hal ini dikarenakan juga belum adanya penelitian dan evaluasi secara saintifik terhadap keefektifan pelaksanaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru. Hal ini juga akan berguna nantinya bagi pihak institusi dan sekolah dalam

memutuskan kebijakan yang berkaitan dengan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.

1.2 Identifikasi Masalah

Meningkatkan kualitas kompetensi guru merupakan hal yang penting untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Meningkatkan kompetensi para guru menjadi tujuan adanya Platform Pembelajaran HaiGuru. Program pelatihan *online* melalui platform HaiGuru sudah diperkenalkan dari dua tahun yang lalu. Namun, belum ada evaluasi secara menyeluruh terhadap program ini. Kurangnya evaluasi juga menyebabkan kesulitan dalam menjelaskan hasil program ini secara menyeluruh.

Tidak adanya evaluasi dapat berdampak pada kualitas program secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengevaluasi program pembelajaran. Tujuannya agar dapat memberikan informasi terhadap manfaat keefektifan Platform Pembelajaran HaiGuru terhadap peningkatan kompetensi guru, keberlangsungan program, masukan ataupun saran serta perbaikan yang akan berguna untuk menentukan langkah perbaikan kedepannya dalam pelaksanaan platform pembelajaran *online* HaiGuru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dibahas pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada program penggunaan platform pembelajaran *online* HaiGuru di Sekolah Kristen IPEKA. Kemudian kepada para guru yang telah mengikuti program ini. Lalu akan dievaluasi dengan menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process, dan Product (CIPP)*. Penelitian dilakukan bukan kepada semua guru-guru Sekolah Kristen IPEKA dan

semua karyawan IPEKA melainkan hanya kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan program ini dan juga hanya kepada para guru-guru yang mengikuti program ini saja.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana konteks dan input program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru di Sekolah Kristen IPEKA?
2. Bagaimana implementasi program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru di Sekolah Kristen IPEKA?
3. Seberapa jauh pelaksanaan program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru sudah dirasakan oleh Sekolah Kristen IPEKA?
4. Apa rekomendasi dan umpan balik terhadap program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru di Sekolah Kristen IPEKA?

1.5 Tujuan Penelitian

Dibawah ini merupakan tujuan dari penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini diantaranya:

1. Menjelaskan konteks program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.
2. Menguraikan masukan program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.
3. Mengetahui proses implementasi program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.

4. Menguraikan produk atau hasil program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.
5. Memberikan rekomendasi serta perbaikan kepada Sekolah Kristen IPEKA untuk keberlangsungan program penggunaan Platform Pembelajaran *Online* HaiGuru.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak sekolah dapat menggunakan penelitian ini sebagai evaluasi pengembangan penggunaan platform pembelajaran *online* untuk meningkatkan kualitas program dan mengambil keputusan untuk langkah berikutnya.
- 2) Penyelenggara program bisa merefleksikan kembali implementasi terhadap strategi ataupun umpan balik yang diberikan agar dapat membuat pembelajaran lebih efektif.
- 3) Pihak pembelajar dapat memanfaatkan program penggunaan platform pembelajaran *online* dengan maksimal serta bertumbuh secara kompetensi menjadi pendidik yang berkarakter dan berkompeten.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya dibahas beberapa sub bab dengan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN memaparkan tentang dasar dari latar belakang dilakukan penelitian ini yaitu mengenai program HaiGuru yang bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran secara mandiri agar para guru dapat meningkatkan kompetensinya. Selain itu pada bab ini juga membahas identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan terakhir mengenai sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI memaparkan secara teoritis yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya kompetensi guru, kemandirian belajar, pembelajaran *online*, evaluasi program serta model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*).

BAB III METODE PENELITIAN memaparkan tentang perancangan penelitian yang dipaparkan secara evaluasi kualitatif dan penggunaan data dengan kuesioner. Subjek utama pada penelitian ini adalah *user* HaiGuru dan sumber data dari dokumentasi sekolah, Kepala Bidang Pendidikan Internasional Sekolah Kristen IPEKA, Kepala Bidang Pendidikan Nasional Sekolah Kristen IPEKA, perwakilan Tim HaiGuru (Kepala Bagian, LMS Administrator, Kurikulum). Metode pengumpulan data yaitu studi dokumen, wawancara, kuesioner dan umpan balik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN pada bab ini membahas mengenai hasil temuan pada penelitian yang kemudian akan dilakukan pembahasan dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari keseluruhan penelitian berdasarkan analisis hasil yang telah ada,

implikasi serta rekomendasi praktis yang dapat berguna untuk dikembangkan untuk penelitian yang akan datang.

